

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Muara Tupuh memahami ayat al-Qur'an itu bisa digunakan sebagai rajah yang diyakini bisa mendatangkan maanfaat atau perlindungan bagi mereka yang menggunakannya. Masyarakat Muara Tupuh memahami rajah berbagai macam pemahaman seperti meyakini bahwa barang yang hilang dapat terjaga, bisa melindungi diri dari serangan musuh dan bisa menangkal roh-roh jahat yang hendak menyerang dalam keadaan tertidur, bepergian jauh, dan barang yang tidak sengaja tertinggal.
2. Ayat yang digunakan sebagai rajah diantaranya: Qur'an surah an-Nur ayat 55, Qur'an surah Yusuf ayat 31, dan Qur'an surah al-Baqarah,
 - a. Praktek Qs. an-Nur ayat 55 ialah dengan dituliskan dikertas kemudian ditempelkan disebuah rumah dan dalam tas . Pemahaman masyarakat terhadap ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai rajah tersebut memiliki suatu kekuatan tersendiri yang diyakini bisa membawa manfaat kepada mereka. Pemahaman masyarakat desa tupuh terhadap al-Qur'an yang digunakan sebagai rajah tersebut memiliki suatu maanfaat yang diyakini bisa melindungi mereka.

yang ditulis: (*layastahlifannahum, layumakkinnalahum, walayumakkinalahum*) adapun pemahamannya adalah untuk melindungi harta benda, rajah ini ditempatkan di pintu rumah atau bisa juga diletakkan dalam tas saat perjalanan jauh.

- b. Praktek Qs. Yusuf(12):31 ialah dengan menuliskannya dikertas kemudian membuatnya kedalam kain hitam, adapun pemhaman masyarakat desa tupuh terhadap ayat tersebut diyakini bisa memikat hati wanita dan membuat orang-orang disekitar suka terhadapnya atau bisa mempermudah segala urusan yang ingin dicapai.
- c. Praktek Qs. al-Baqarah: ialah dengan ditempelkan ke dinding-dinding rumah menurut pemahaman masyarakat deesa Tupuh ayat tersebut bisa menangkal ruh-ruh jahat seperti jin dan iblis agar tidak bisa memasuki rumah, khasiat dari ayat kursi apabila di amalkan juga bisa menjaga diri dari godaan syaiton, beliau juga mengatakan bahwa ayat tersebut bisa mendatangkan hikmah dan membuka pintu rezeki agar masuk kedalam rumahmelindungi diri dari mahluk halus yang bisa mengganggu.

B. Saran

1. Kajian living Qur'an ini adalah kajian yang sifatnya fokus pada lokalitas yang harus diperluas dan diperkaya seperti wilayah pulau jawa. Supaya mendapatkan pemaknaan yang berbeda
2. Ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai rajah ini banyak dilakukan dan perlu mendapatkan perhatian dikalangan para pengkaji al-Qur'an
3. Adapun faktor dalam dalam kajian living Qur'an ini ialah penulis tidak dapat menggali informasi tentang sejarah dan sistem rajah di Indonesia secara rinci. Didalam penelitian ini penulis juga belum bisa menginformasikan ayat yang digunakan sebagai rajah yang lebih banyak dikarenakan kampung terpencil. Namaun, hanya beberapa ayat saja dan hanya orang-orang tertentu saja yang menggunakan ayat al-Qur'an sebagai rajah yang didapatkan dari responden.